



MENDORONG UMKM NAIK KELAS: DIGITALISASI PEMBUKUAN MELALUI SIAPIK DI KECAMATAN LARANGAN

Rahayu Kusumawati¹, Irwan
Suliantoro², Sakti Prabowo³

¹⁾ DIII Kebendaharaan Negara,
Politeknik Keuangan Negara STAN

²⁾ DIV Manajemen Keuangan
Negara, Politeknik Keuangan
Negara STAN

³⁾ DIV Manajemen Keuangan
Negara, Politeknik Keuangan
Negara STAN

*Corresponding author

Rahayu Kusumawati

Email : jesuisayubelle@pknstan.ac.id

Abstrak

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan sehingga sulit menghasilkan laporan keuangan yang terstandar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas literasi keuangan dan kemampuan pencatatan transaksi pelaku UMKM di Kecamatan Larangan melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan tatap muka, pendampingan individual, kunjungan lapangan, serta pendampingan daring melalui grup komunikasi. Peserta didorong untuk mencatat transaksi riil usaha mereka sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam memahami fungsi laporan keuangan, memisahkan keuangan usaha dan pribadi, serta melakukan pencatatan transaksi secara digital. Laporan keuangan UMKM yang dihasilkan juga memberikan gambaran lebih akurat mengenai kondisi usaha, termasuk profitabilitas yang sebelumnya tidak diketahui secara jelas. Program ini membuktikan bahwa kombinasi pelatihan, pendampingan berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan tata kelola keuangan UMKM. Kegiatan ini dapat direplikasi untuk wilayah lain guna memperkuat digitalisasi pembukuan UMKM secara lebih luas.

Kata kunci: UMKM, SIAPIK, laporan keuangan, literasi keuangan, pendampingan.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in Indonesia's economy; yet, many business owners still struggle with financial recording and are unable to produce standardized financial statements. This community engagement program aims to strengthen financial literacy and improve transaction recording capabilities of MSME actors in Larangan District through training and mentoring on the use of SIAPIK, an accounting application developed by Bank Indonesia. The program employed a combination of classroom training, individual mentoring, field visits, and online support. Participants were guided to record real business transactions, enabling them to produce standardized financial reports, including income statements, balance sheets, and cash flow statements. The results indicate significant improvement in participants' understanding of financial reports, separation of business and personal finances, and the ability to record transactions digitally. The financial statements produced also provided a more accurate picture of business performance, including profitability that was previously unclear. This program demonstrates that combining training, continuous mentoring, and the use of appropriate technology effectively enhances the financial governance of MSMEs. The model can be replicated in other regions to support broader digitalization of MSME bookkeeping.

Keywords: MSMEs, SIAPIK, financial statements, financial literacy, mentoring.